

**ANALISIS KEBIJAKAN RESTORASI HUBUNGAN DIPLOMATIK ARAB
SAUDI TERHADAP QATAR PASCA KRISIS TELUK TAHUN 2017**

SKRIPSI



Disusun oleh

ZAHROTUL JANNAH YUSUP

NIM. 071811233062

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

**ANALISIS KEBIJAKAN RESTORASI HUBUNGAN DIPLOMATIK ARAB
SAUDI TERHADAP QATAR PASCA KRISIS TELUK TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun oleh:

Zahrotul Jannah Yusup

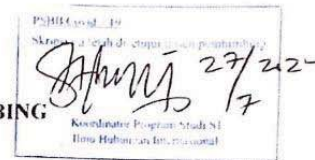
NIM. 071811233062

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



Skripsi dengan judul:

“Analisis Kebijakan Restorasi Hubungan Diplomatik Arab Saudi terhadap Qatar
Pasca Krisis Teluk Tahun 2017”

Disusun oleh:

Zahrotul Jannah Yusup
NIM. 071811233062

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 18 Juli 2022

Dosen Pembimbing

M. Muttaqien, S.IP., MA., Ph.D.
NIP. 197301301999031001

Mengetahui,

Kepala Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.
NIP. 197703012000032001

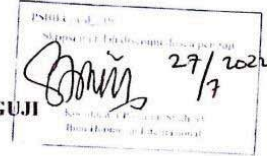
SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN RESTORASI...

ZAHROTUL JANNAH

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
pada hari Senin, 18 Juli 2022, pukul 10.30 WIB
secara daring melalui Zoom Meeting

Komisi Penguji

Ketua

I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 197906022007101001

Anggota I

Anggota 2

Fadhila Inas Pratiwi, S.Hub.Int., MA.
NIP. 199305102019032027

Lilik Salamah, Dra., M.Si.
NIP. 195605071986012001

SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN RESTORASI...

ZAHROTUL JANNAH

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung maupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.



Surabaya, 25 Juli 2022

Zahrotul Jannah Yusup

HALAMAN MOTTO

“For indeed, with hardship (will be) ease.”

Quran 94:5

*“Though you may not know where your gifts may lead
and it may not show at the start.*

When you live your dream, you'll find destiny is written in your heart.”

Anneliese & Erika, *The Princess and the Pauper*

“Sometimes you see your problem bigger than it really is.”

Park Jinyoung

KATA PENGANTAR

Puji syukur terbesar dipanjatkan kepada Tuhan, Allah SWT, atas karunia-Nya sehingga penulis diberi kemampuan untuk menyelesaikan studi dengan baik selama empat tahun terakhir. Terima kasih juga kepada kedua orangtua penulis, Abah dan Ummi, untuk semua dukungan emosional sekaligus material yang diupayakan agar penulis berhasil menjadi sarjana. Kelancaran studi ini tidak terlepas dari harapan dan doa yang diberikan mereka kepada penulis setiap harinya. Teruntuk Ummi yang telah melahirkan penulis di antara sosok-sosok eksentrik yaitu kakak saya, Umni Yusuf, dan adik saya, Mursyid Yusuf, terima kasih banyak. Kerisauhan penulis menjadi makanan mereka sehari-hari di jam tiga subuh.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, Pak Muttaqien, yang selalu memberi *reassurance* serta dorongan kemantapan hati bahwa skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktu. Terima kasih telah sepenuhnya mendukung keputusan penulis untuk terbang merantau ke negeri ginseng, Korea Selatan, pada semester terakhir penulis di bangku S-1. Bahwa skripsi bukan menjadi penghalang untuk belajar hal baru di usia yang baru berganti dua puluh tahun. Untuk setiap motivasi yang diberikan dalam setiap bimbingan akademis baik secara tatap muka maupun daring, semoga kebaikan selalu dilimpahkan untuk beliau.

Untuk teman-teman HI 2018, kakak-kakak HI 2017, adik-adik HI 2019, serta keluarga besar HI Universitas Airlangga, terima kasih telah memberi warna dan cerita pada hari-hari perkuliahan penulis. Terkhusus kepada Heikal Ubaidillah, Nuschi Umdah, Aninditya Prameswari, Veronika Lenore, Ragil Fachrul, Teresa Ravenska, Melisa Nirmala dan Arifia Intang, terima kasih atas banyaknya cerita menarik, luapan emosi serta tukar pikiran yang dilakukan sehingga masa-masa perkuliahan terasa menyenangkan. Semoga kesuksesan selalu menyertai semuanya.

Untuk teman-teman sekaligus *support system* terbesar bagi penulis selama pengerjaan skripsi ini di Kota Jeonju, Korea Selatan—Diba Eriestantia, Mawa Adna, Yang Hyunjin, Farrid Nassution, Lee Hyeongi dan Kim Minjae—terima kasih untuk setiap emosi baik yang diberikan. Selamat telah menjadi saksi hidup untuk setiap agenda menulis skripsi di Dosogwan (*central library*), asrama Chambit, New Silk Road Building, hingga puluhan tempat belajar umum dan kedai kopi berharga miring di sepanjang Old Gate Jeonbuk yang dijadikan kedok untuk mencari inspirasi menulis. Tidak lupa juga untuk teman baik penulis, Devi Rahma, yang senantiasa memastikan agar perjalanan studi penulis terselesaikan dengan baik.

Terakhir, untuk penulis, Zahrotul Jannah Yusup. *Well done.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN... ..	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	v
HALAMAN MOTTO... ..	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR AKRONIM	x
ABSTRAK	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tinjauan Pustaka	6
1.4 Kerangka Pemikiran	9
1.5 Hipotesis	12
1.6 Metodologi Penelitian.....	12
 BAB II. SEJARAH DAN DINAMIKA RELASI ARAB SAUDI-QATAR	18
2.1 Aspek Geografis terhadap Peran Arab Saudi-Qatar di Kawasan Teluk.....	18
2.2 Tujuan dan Proses Pengambilan Kebijakan Luar Negeri Arab Saudi.....	23
2.3 Motivasi Arab Saudi dalam Blokade Krisis Teluk 2017... ..	25
 BAB III. MELEMAHNYA KONTROL ARAB SAUDI TERHADAP AGENDA KEAMANAN GCC.....	29
3.1 Menurunnya Kemampuan <i>Bargaining</i> Arab Saudi	29
3.2 Meningkatnya Ancaman terhadap Perekonomian GCC	33
3.3 Analisis Restorasi Hubungan Diplomatik Arab Saudi-Qatar Akibat Melemahnya Agenda Keamanan GCC.....	36

BAB IV. KEGAGALAN UPAYA ARAB SAUDI MEMPERTAHANKAN
REGIONAL POWER DI BAWAH MOHAMMED BIN

SALMAN.....	38
4.1 Hambatan dalam Mengklaim Kepemimpinan.....	38
4.2 Menurunnya Kontrol terhadap Pengelolaan Sumber Daya.....	40
4.3 Hambatan dalam Penggunaan Instrumen Kebijakan Luar Negeri.....	44
4.4 Penurunan Penerimaan Status Kepemimpinan dari Negara Lain.....	46
BAB V. KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR AKRONIM

AS	Amerika Serikat
COVID-19	Corona Virus Disease 2019
EU	European Union
FDI	Foreign Direct Investment
GCC	Gulf Cooperation Council
GDP	Gross Domestic Product
HDI	Human Capital Index
HOPE	Hormuz Peace Endeavour
ICAO	International Civil Aviation Organization
ICJ	International Court of Justice
IMCTC	Islamic Military Counter Terrorism Coalition
JCPOA	Joint Comprehensive Plan of Action
LNG	Liquefied Natural Gas
MBN	Mohammed bin Nayef
MBS	Mohammed bin Salman
MoU	Memorandum of Understanding
OPEC	Organization of the Petroleum Exporting Countries
PIF	Public Investment Fund
RSC	Regional Security Complex
RSCT	Regional Security Complex Theory
UEA	Uni Emirat Arab
WTO	World Trade Organization

ABSTRAK

Pemutusan hubungan diplomatik yang dijalankan oleh Arab Saudi, UEA, Bahrain, dan Mesir terhadap Qatar akibat dukungannya terhadap kelompok Muslim Brotherhood dan media Al-Jazeera pada Krisis Teluk tahun 2017 mengalami titik balik pada Januari 2021. Melalui Deklarasi Al-Ula, keempat negara menandatangani perjanjian pencabutan embargo ekonomi dan blokade wilayah terhadap Qatar untuk mengakhiri ketegangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendasari Arab Saudi menjalankan kebijakan restorasi hubungan diplomatik dengan Qatar. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji mengingat Qatar tidak pernah menjalankan 13 tuntutan yang diajukan Arab Saudi sebagai prasyarat penghentian blokade dan sanksi ekonomi. Melalui level analisis regional serta metode penelitian kualitatif, penulis menggunakan kerangka teori *regional security complex*, dorongan kerjasama regional, serta konsep *regional power*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan Arab Saudi untuk melakukan pemulihan hubungan diplomatik dengan Qatar didorong oleh dua faktor. Pertama, melemahnya kontrol Arab Saudi terhadap agenda keamanan GCC di Kawasan Teluk pasca tahun 2017. Kedua, adanya kegagalan Putra Mahkota Mohammed bin Salman dalam mempertahankan status *regional power* Arab Saudi.

Kata kunci: Arab Saudi, Qatar, *Regional Security Complex*, *Regional Power*, Restorasi Hubungan Diplomatik, Mohammed bin Salman